

HUBUNGAN PENDIDIKAN IBU HAMIL TERHADAP PEMILIHAN TEMPAT PERSALINAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PEUSANGAN KABUPATEN BIREUEN

Dewi Maritalia

Dosen Program Diploma III Kebidanan Universitas Almuslim

ABSTRAK

Faktor yang berkaitan dengan penggunaan fasilitas pelayanan kesehatan antara lain adalah akses pelayanan, usia, pendapatan keluarga, pendidikan, pengetahuan dan sikap. Tempat bersalin merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi psikologis ibu dalam menghadapi persalinan. Puskesmas merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang dilengkapi dengan peralatan dan tenaga terampil yang siap menolong ibu dalam menghadapi persalinan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan ibu hamil terhadap pemilihan tempat persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Peusangan Kabupaten Bireuen. Penelitian ini menggunakan jenis rancangan deskriptif asosiatif dengan jumlah sampel sebanyak 49 responden yang diambil dengan menggunakan teknik total populasi, instrument penelitian yang digunakan berupa kuesioner. Pengumpulan data primer dilakukan pada minggu ke empat Agustus 2015 dengan membagikan kuesioner pada responden. Pengolahan data dengan menggunakan program SPSS. Pendidikan ibu hamil berada pada kategori pendidikan tinggi (46%), tempat persalinan yang dipilih oleh ibu hamil adalah Puskesmas (29%), hasil uji statistik dengan spss didapatkan nilai $\alpha = 0.00$.

Kata Kunci: Pendidikan, Ibu Hamil, Persalinan dan Puskesmas

PENDAHULUAN

Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012, Angka Kematian Ibu (AKI) tercatat mencapai 359 per 100 ribu kelahiran hidup. Kematian ini jatuh melonjak dibandingkan hasil SDKI 2007 yang mencapai 228 per 100 ribu, sehingga dibutuhkan kerja keras untuk mewujudkan target AKI yang ditetapkan dalam *Millenium Development Goals* (MDGS) yaitu sebesar 102 per 100.000 kelahiran hidup untuk tahun 2014 (Depkes RI, 2014)

Data dari Dinas Kesehatan Provinsi Aceh pada tahun 2014 AKI menurun menjadi 140/100.000 KH, sedangkan AKB 37/1.000 KH (Dinkes Provinsi Aceh, 2014).

Penyebab utama kematian maternal melahirkan masih disebabkan oleh perdarahan 28%, hipertensi saat hamil atau pre eklamsi, eklamsi 24%, infeksi 11%. Perdarahan menempati persentase tertinggi penyebab kematian ibu, Anemia dan Kekurangan Energi Kronis (KEK). Di berbagai negara paling sedikit seperempat dari seluruh kematian ibu disebabkan oleh

perdarahan, proporsinya berkisar antara kurang dari 10% sampai hampir 60%. Sedangkan penyebab dari kematian bayi adalah bayi prematuritas 34%, gangguan pernapasan 37%, sepsis 12%, hipotermi 7%, kelainan darah atau ikterus 5%, post matur 3%, dan kelainan kongenital 1%.

Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bireuen pada tahun 2014 menyebutkan bahwa jumlah kematian ibu mencapai 3 jiwa sedangkan tahun 2014 kematian bayi mencapai 93 jiwa (Dinkes Bireuen, 2014).

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia telah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi dan menurunkan angka kematian ibu, bayi baru lahir, bayi dan balita. Antara lain melalui penempatan bidan di desa, mendekatkan jangkauan pelayanan kebidanan dengan dibangunnya Pondok Bersalin Desa (Polindes) di setiap desa, pemberdayaan keluarga dan masyarakat dengan menggunakan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), serta penyediaan fasilitas kesehatan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar

(PONED) di Puskesmas dan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) di rumah sakit.

Beberapa faktor yang berkaitan dengan penggunaan fasilitas pelayanan kesehatan antara lain akses pelayanan, usia, pendapatan keluarga, pendidikan, pengetahuan, sikap. Beberapa hasil penelitian terdahulu menyebutkan bahwa pendidikan yang tinggi dapat menyebabkan pengetahuan tentang kesehatan sehingga ibu cenderung memilih tempat persalinan di tenaga kesehatan. Pengetahuan yang tinggi tentang pelayanan kesehatan menyebabkan individu cenderung menggunakan fasilitas pelayanan kesehatan. Akses pelayanan juga dapat mempengaruhi keputusan ibu dalam menggunakan tempat persalinan selain itu kondisi geografis juga dapat menyebabkan ibu memilih tempat bersalin.

Tempat bersalin termasuk salah satu faktor yang dapat memengaruhi psikologis ibu bersalin. Pemilihan tempat bersalin dan penolong persalinan yang tidak tepat akan berdampak secara langsung pada kesehatan ibu. Setidaknya ada dua pilihan tempat bersalin yaitu di rumah Ibu atau di unit pelayanan kesehatan.

Tempat yang paling ideal untuk persalinan adalah fasilitas kesehatan dengan perlengkapan dan tenaga yang siap menolong sewaktu waktu terjadi komplikasi persalinan. Minimal di fasilitas kesehatan seperti Puskesmas yang mampu

memberikan Pelayanan Obstetrik dan Neonatal Emergensi Dasar (PONED).

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif asosiatif* dengan pendekatan *cross sectional* yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara pendidikan ibu hamil terhadap pemilihan tempat persalinan. Pengumpulan data variabel bebas dan variabel terikat dilakukan pada saat yang bersamaan.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini didahului oleh survey pendahuluan yang dilakukan pada bulan Mei 2015. Penyusunan proposal, pengumpulan data primer, pengolahan dan analisa data dilakukan dari bulan Juli sampai dengan Agustus 2015. Lokasi penelitian di wilayah kerja Puskesmas Peusangan Kabupaten Bireuen.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Peusangan Kabupaten Bireuen, yang berjumlah 49 orang. Teknik sampling menggunakan *Total sampling* dengan responden berjumlah 49 orang.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Tabel 1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

No	Variabel	Definisioperasional	Cara Ukur	Alat UKur	Skala ukur	Hasil Ukur
1	Pendidikan Ibu hamil	Pendidikan terakhir responden melalui jalur formal	Menyebarkan kuesioner	Kuesioner	Ordinal	1. Tinggi 2. Menengah 3. Dasar
2	Pemilihan tempat persalinan	Jenis tempat persalinan yang dipilih responden ketika melahirkan	Menyebarkan kuesioner	Kuesioner	Nominal	1. Puskesmas 2. Bukan Puskesmas

Teknik Pengolahan dan Analisa Data

Pengolahan data dilakukan secara bertahap yaitu *editing*, *coding*, *transferring* dan *tabulating* dengan menggunakan *computer* dan *software* spss 16. Analisa data

dilakukan secara *univariat* dan *bivariat*. Analisa *univariat* dilakukan untuk masing-masing *variable* dan analisa *bivariat* untuk mengetahui hubungan antara *variable independen* terhadap *variable dependen* dengan uji *Chi Square*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisa Uni variat

a. Pendidikan Responden

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pendidikan Responden

No	Pendidikan terakhir	Jumlah	Persentase(%)
1	Dasar	7	14
2	Menengah	19	38
3	Tinggi	23	46
	Jumlah	49	100

Berdasarkan tabel di atas tingkat pada kategori pendidikan tinggi yaitu 23 pendidikan responden mayoritas berada responden atau sekitar 46 %.

b. Pemilihan Tempat Persalinan

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Pemilihan Tempat Persalinan

No	Pemberian Imunisasi	Frekuensi	Persentase(%)
1	Puskesmas	29	59
2	Bukan Puskesmas	20	40
	Jumlah	49	100

Berdasarkan tabel di atas pemilihan tempat persalinan mayoritas adalah Puskesmas yaitu 29 responden (59%)

Analisa Bi variat

Tabel 4 Tabulasi Silang Pendidikan Ibu Hamil dengan Pemilihan Tempat Persalinan

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)	Point Probability
Pearson Chi-Square	22.267 ^a	2	.000	.000		
Likelihood Ratio	26.812	2	.000	.000		
Fisher's Exact Test	23.445			.000		
Linear-by-Linear Association	21.762 ^b	1	.000	.000	.000	.000
N of Valid Cases	49					

a. 2 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.86.

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa hasil analisa statistik menggunakan uji *Chi-square* dari 49 responden diperoleh hasil nilai $\alpha = 0,00$ (nilai $\alpha \leq 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada Hubungan Pendidikan Ibu Hamil terhadap Pemilihan Tempat Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Peusangan Kabupaten Bireuen.

- b. Pemilihan tempat persalinan adalah Puskesmas
- c. Ada hubungan pendidikan ibu hamil terhadap pemilihan tempat persalinan di Puskesmas Peusangan Kabupaten Bireuen.

PENUTUP

- a. Tingkat pendidikan ibu hamil yang menjadi respon berada pada pendidikan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. S (2006) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta
 Budiarto (2011) *Biostatistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. EGC, Jakarta.

- Budi (2011) *Kasus AKI dan AKB di Banten Menurun*. [Internet] terdapat dalam: **Error! Hyperlink reference not valid.**, diakses tanggal 10 April 2013
- Depkes, RI (2007) *Glosarium Data Dan Informasi Kesehatan*. Jakarta
- _____ (2005) *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta.
- _____ (2000) *Menurunkan AKB dan AKI*. Yayasan Bina Pustaka, Jakarta.
- Dewi Maritalia (2012). *Biologi Reproduksi*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Machfoedz, I. (2009) *Metodelogi Penelitian Bidang Kesehatan, Keperawatan, Kedokteran*. Jakarta
- Manuaba. (2007) *Kapita Selekta Penatalaksanaan Rutin Obstetrik-Ginekologi dan KB*. Jakarta: EGC
- Notoatmodjo. (2003) *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2003) *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian*. Jakarta: Salemba Medika.